

PEMANFAATAN JURNAL TERCETAK DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA S-1 MANAJEMEN ANGKATAN 2012 FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS DIPONEGORO

Fitra Ayu Kusuma*), Ana Irhandayaningsih

*Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, S.H, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Pemanfaatan Jurnal Tercetak dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa S-1 Manajemen Angkatan 2012 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan jurnal tercetak dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa S-1 manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif berbentuk deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus. Teknik pengambilan informan pada penelitian ini adalah dengan purposive sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal mahasiswa memanfaatkan jurnal tercetak yaitu untuk memenuhi kebutuhan informasi dengan motif sebagai bahan referensi dalam mengerjakan tugas kuliah dan skripsi. Kemudian minat mahasiswa terhadap jurnal tercetak masih kurang maksimal dengan rata-rata kunjungan selama satu minggu yaitu satu sampai dua kali, waktu yang diperlukan dalam memanfaatkan jurnal tercetak dalam sekali kunjungan yaitu satu sampai dua jam dan jumlah koleksi yang dimanfaatkan yaitu tiga sampai empat jurnal tercetak. Sedangkan faktor eksternal mahasiswa memanfaatkan jurnal tercetak yaitu koleksi jurnal tercetak yang cukup lengkap dan tersedianya fasilitas pencarian temu kembali informasi. Sedangkan tipe kebutuhan informasi yang paling dibutuhkan ketika memanfaatkan jurnal tercetak yaitu current need approach yaitu kebutuhan informasi yang mutakhir dan catching-up need approach yaitu informasi yang ringkas namun lengkap. Walaupun koleksi Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro cukup lengkap tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan informasi, sebab mahasiswa masih mencari referensi lain seperti buku dan jurnal online.

Kata Kunci: pemanfaatan; jurnal tercetak; kebutuhan informasi.

Abstract

This research is "Utilization Journal Printed to Fulfillment Information Needs Management Students 2012 Faculty of Economics and Business University Diponegoro". The purpose of this research is to know the use of printed journals to fulfill the information needs of S-1 Management Students 2012 Faculty of Economics and Business University Diponegoro. This research used descriptive qualitative methods. The approach used is a case study. The technique of taking informants in this research is purposive sampling. Collecting data in this research conducted by the observation, interviews, and documentation. The results of this research indicate that internal factors students to use printed journal to fulfill the information needs, the motif as reference material in doing the task and thesis. Then the interest of students to journal printed was still less with average visits for one week is one to two times, the time required in the use printed journal in a single visit is one to two hours and the collections were utilized three to four journals printed. External factors the students use printed journals is completeness of collections and the availability of information retrieval. While most types of information needs required when utilizing a printed journal is current need approach that is information needs and the catching-up need approach need that is concise yet complete. Although the collection of the Library of the Faculty of Economics and Business University Diponegoro quite complete but has not been able to fulfill the information needs, because students are still searching for other references such as books and journals online.

Keywords: utilization; printed journal; information needs.

*) Penulis Korespondensi.
E-mail: ayu.fitra@gmail.com

1. Pendahuluan

Pada zaman sekarang ini informasi sangatlah penting bagi kehidupan manusia, bahkan informasi telah menjadi suatu kewajiban yang harus dimiliki sebagai bagian dari tuntutan hidup, penunjang kegiatan, pemenuhan kebutuhan serta menjadikan manusia kaya akan pengetahuan baik bersifat ilmiah maupun sosial. Salah satunya mahasiswa yang membutuhkan informasi untuk memenuhi tugas akademik dan penelitian dalam menambah pembahasan terhadap masalah yang sedang diteliti, serta informasi dapat membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah hidup.

Mahasiswa yang tahu bagaimana mencari informasi akan mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan. Salah satu jenis koleksi di perpustakaan adalah jurnal tercetak. Jurnal biasa disebut juga sebagai majalah ilmiah atau berkala ilmiah, yang dipublikasikan secara berkala dengan tujuan untuk membantu kemajuan ilmu pengetahuan dengan mendiseminasikan penelitian terbaru (Lukman dan Swistien, 2012: 1). Secara khusus Bamidele (2013: 5) menjelaskan jurnal tercetak adalah koleksi artikel ilmiah dalam format cetak, terutama dalam bentuk buku. Sedangkan menurut Nur'aini (2015: 36) jurnal tercetak yaitu jurnal yang format secara fisiknya dibentuk seperti dokumen dan terjilid. Selain itu jurnal memiliki informasi yang akurat karena berisi artikel hasil penelitian yang telah melewati proses penelaahan (*peer review*) sebagai upaya untuk memastikan bahwa artikel di dalam jurnal tersebut memenuhi standar kualitas jurnal dan validitas ilmiah (Lukman dan Swistien, 2012: 1).

Jumlah koleksi jurnal tercetak yang banyak di perpustakaan belum dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan perpustakaan. Perpustakaan dapat dikatakan berhasil menjalankan fungsinya apabila koleksi banyak dimanfaatkan oleh pengguna.

Dalam konteks perpustakaan seperti yang diungkapkan oleh Hidayat (2007: 10), pemanfaatan koleksi mengandung arti adanya aktivitas dalam menggunakan bahan pustaka oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Jurnal tercetak merupakan salah satu koleksi yang ada di perpustakaan, maka pemanfaatan jurnal tercetak bisa diartikan sebagai kegiatan memanfaatkan koleksi jurnal tercetak yang ada di perpustakaan untuk kepentingan sendiri dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan. Ada banyak cara dalam memanfaatkan koleksi jurnal tercetak seperti membaca di perpustakaan, memperbanyak dengan menggunakan jasa fotokopi, dan mencatat informasi yang penting. Menurut Handoko dalam Prawati (2003: 27) dari segi pengguna, pemanfaatan koleksi perpustakaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dimana dorongan tersebut muncul atas keinginan atau kebutuhan mahasiswa sendiri dalam

mencapai sebuah tujuan tertentu, yang meliputi kebutuhan, motif, dan minat. Sedangkan faktor eksternal muncul dimana dorongan tersebut berasal dari kondisi lingkungan perpustakaan yang mendukung mahasiswa datang dan memanfaatkan koleksi di perpustakaan, yang meliputi kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna, dan ketersediaan fasilitas pencarian temu kembali informasi.

Namun dimanfaatkan saja tidak cukup, jurnal tercetak yang ada di perpustakaan harus dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Kebutuhan informasi terjadi ketika seseorang menyadari adanya kesenjangan antara informasi yang dimiliki dengan informasi yang dibutuhkan. Menurut Sulisty-Basuki (2004: 393) kebutuhan informasi merupakan informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniah, dan pendidikan. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi, maka dapat menghambat aktivitas seseorang. Salah satu upaya perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa adalah dengan menyediakan jurnal tercetak sesuai dengan kebutuhan informasi yang diperlukan agar dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Setiap individu mempunyai kegunaan dan kebutuhan informasi yang berbeda. Informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat (Estrabrook dalam Yusup dan Priyo, 2010: 1). Sedangkan McFadden dalam Kadir (2002: 31) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.

Informasi memiliki fungsi bagi penggunaannya, adapun fungsi informasi menurut Sutabri (2005: 24) adalah:

- 1) Menambah pengetahuan atau mengurangi ketidak pastian pemakai informasi.
- 2) Memberikan suatu dasar kemungkinan untuk menanggapi seleksi kepada pengambilan keputusan. Maksudnya fungsi informasi tidak mengarahkan pengambilan keputusan mengenai apa yang harus dilakukan tetapi mengurangi keanekaragaman dan ketidak pastian sehingga dapat diambil suatu keputusan yang baik.
- 3) Memberikan standar-standar, aturan-aturan ukuran, dan aturan-aturan keputusan untuk penentuan dan penyebaran tanda-tanda kesalahan dan umpan balik guna mencapai tujuan kontrol.

Sedangkan menurut Yusup dalam Indah (2014: 15) fungsi informasi beragam karena akan tergantung pada manfaatnya bagi setiap orang yang kebutuhannya berbeda-beda.

Untuk mengetahui kebutuhan seseorang terhadap informasi, Bimalendu Guha dalam Fatmawati (2015: 7) menjelaskannya melalui beberapa pendekatan, yaitu:

1. *Current need approach*

Yaitu pendekatan kepada kebutuhan pengguna informasi yang sifatnya mutakhir, sehingga memerlukan interaksi yang sifatnya konstan antara pengguna dan sistem informasi. Kebutuhan ini mendorong setiap pengguna informasi selalu aktif untuk mendapatkan informasi yang terbaru. Pengguna berinteraksi dengan sistem informasi melalui hal yang sangat umum untuk meningkatkan pengetahuannya.

2. *Everyday need approach*

Pendekatan dilakukan pengguna dengan jangka waktu yang rutin sehingga informasi yang dibutuhkan merupakan informasi yang sehari-hari dihadapi. Dengan demikian, kebutuhan pengguna sifatnya spesifik dan cepat, dimana menuntut adanya jawaban yang tepat dari pengolahan informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

3. *Exhaustive need approach*

Yaitu pendekatan kebutuhan pengguna terhadap informasi yang mendalam. Pengguna informasi memiliki ketergantungan yang tinggi pada informasi yang dibutuhkan serta relevan, spesifik dan lengkap, maka informasi yang dicari sangat menunjang kebutuhan pengguna.

4. *Catching-up need approach*

Yaitu pendekatan penggunaan terhadap informasi yang ringkas dan sekilas, tetapi juga lengkap dan jelas informasinya, khususnya mengenai perkembangan terakhir suatu subjek yang diperlukan dan hal-hal yang sifatnya relevan.

Menurut Hiller, memahami kebutuhan informasi pengguna sebenarnya untuk mengetahui antara lain:

- a.) Siapa pemakai potensial perpustakaan.
- b.) Apa yang mereka pelajari dan teliti.
- c.) Sumber informasi dan layanan perpustakaan apa yang mereka butuhkan.
- d.) Bagaimana pengetahuan mereka tentang sumber informasi dan layanan yang ada di perpustakaan.
- e.) Bagaimana mereka menggunakan sumber informasi dan perpustakaan.
- f.) Bagaimana mereka menjadikan perpustakaan sebagai nilai tambah dalam membantu menyelesaikan tugas dan pekerjaan. (dalam Ishak, 2006: 91)

Kebutuhan informasi seseorang sangat beragam tergantung faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti lingkungan dan kehidupan sosial manusia. Faktor-faktor yang menentukan kebutuhan informasi yaitu:

- 1) Kisaran informasi yang tersedia.
- 2) Penggunaan informasi yang akan digunakan.
- 3) Latar belakang, motivasi, orientasi profesional, dan karakteristik masing-masing pemakai.
- 4) Sistem sosial, ekonomi, dan tempat pemakai berada.
- 5) Konsekuensi pengguna informasi. (Sulistyo-Basuki, 2004: 396)

Sedangkan menurut Thanuskodi dalam Achmad, et.al (2012: 55) ada empat faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi, yaitu:

1) Faktor sosial

Informasi yang dibutuhkan seperti pendidikan seks, mode, musik, sehingga dalam situasi seperti ini setiap orang mencari informasi secara rahasia.

2) Faktor politik

Sistem politik dapat menetapkan jenis informasi tertentu seperti tentang pertanahan, kebebasan berbicara, kebebasan mengeluarkan pendapat, hak asasi manusia.

3) Faktor geografis

Lokasi geografis seseorang dapat menentukan kemana ia akan mencari informasi. Letak geografis yang terpisah dapat mendorong seseorang untuk berusaha mencari informasi dengan cara yang tidak umum.

4) Faktor pendidikan

Orang yang terdidik dan orang yang belum terdidik mempunyai cara pencarian informasi yang berbeda. Orang yang terdidik mencari informasi dengan cara yang formal dan orang yang belum terdidik banyak tergantung pada cara yang tidak resmi yaitu dengan cara meminta bantuan orang lain.

Peneliti menemukan penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian Aninda Putri pada tahun 2011 dalam skripsinya yang berjudul "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat Di Perpustakaan Puskesmas Kusuma Bangsa Pekalongan". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Puskesmas Kusuma Bangsa Pekalongan dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, menggunakan metode penelitian kuantitatif. Subjek pada penelitian ini adalah masyarakat di Perpustakaan Puskesmas Kusuma Bangsa Pekalongan, sedangkan objek yang diteliti adalah pemanfaatan koleksi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan di Perpustakaan Puskesmas Kusuma Bangsa Pekalongan masih belum optimal. Koleksi yang sering dimanfaatkan oleh pengguna adalah koleksi terbitan berkala seperti majalah dan surat kabar karena mengandung informasi yang mutakhir sebanyak 57,3%. Adapun tujuan atau motif pemustaka memanfaatkan koleksi perpustakaan yaitu untuk menambah wawasan atau pengetahuan sebanyak 50,7%. Namun, koleksi yang ada di perpustakaan kurang memenuhi kebutuhan informasi pengguna karena masih kurang lengkap.

Lalu penelitian sejenis juga dilakukan oleh Jefrinaldi pada tahun 2009 dalam skripsinya yang berjudul "Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala Di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sumatera Utara". Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui frekuensi pemanfaatan koleksi terbitan berkala di perpustakaan, menggunakan

metode penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sumatera Utara, sedangkan objek yang diteliti adalah pemanfaatan koleksi terbitan berkala di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sumatera Utara. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi terbitan berkala di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sumatera Utara tergolong masih rendah dengan frekuensi kunjungan selama satu minggu hanya satu sampai dua kali dan menghabiskan waktu kurang lebih hanya satu jam. Kesesuaian koleksi terbitan berkala dengan kebutuhan pengguna hanya sebagian saja terpenuhi yaitu sebesar 52,4% dan kemutakhiran koleksi di perpustakaan kurang mutakhir yaitu sebesar 51,5%. Sedangkan tujuan dalam memanfaatkan koleksi terbitan berkala yaitu untuk menambah wawasan.

Kemudian Anthonius M. Golung pada tahun 2015 dalam jurnal yang berjudul “Studi Tentang Pemanfaatan Majalah Ilmiah Di UPT Perpustakaan UNSRAT Oleh Mahasiswa UNSRAT Manado”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap mahasiswa terhadap pemanfaatan koleksi majalah ilmiah dan tanggapan mahasiswa terhadap fasilitas dan ketersediaan majalah ilmiah di UPT Perpustakaan UNSRAT, menggunakan metode penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa UNSRAT Manado, sedangkan objek yang diteliti adalah pemanfaatan majalah ilmiah dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa majalah ilmiah masih belum optimal dalam pemanfaatannya karena mahasiswa jarang berkunjung pada ruangan majalah sebesar 64,285%. Subjek artikel-artikel yang terdapat pada majalah ilmiah sebagian besar kurang relevan dengan kebutuhan informasi mahasiswa yaitu sebesar 65,476%. Sedangkan tujuan yang membuat mahasiswa memanfaatkannya karena majalah ilmiah memuat informasi mutakhir, mahasiswa telah mengetahui dan menyadari bahwa informasi yang ada didalam majalah ilmiah adalah informasi terbaru atau suatu penemuan terbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan jurnal tercetak dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa S-1 manajemen angkatan 2012 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Melalui kajian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru tentang pemanfaatan jurnal tercetak dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Kemudian hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis bagi Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro sebagai masukan dalam evaluasi untuk meningkatkan kualitas koleksi jurnal tercetak agar bisa dimanfaatkan secara maksimal dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif berbentuk deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi maupun tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata (Moleong, 2013: 6). Sedangkan menurut Hikmat (2011: 44) penelitian berbentuk deskriptif yaitu penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga berkehendak mengadakan akumulasi data dasar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Creswell dalam Herdiansyah (2011: 76) studi kasus (*case study*) merupakan suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu “sistem yang terbatas” (*bounded system*) pada satu kasus atau beberapa kasus secara mendalam, yang disertai dengan penggalan data secara mendalam yang dalam penggalan data tersebut melibatkan berbagai sumber informasi dari berbagai macam konteks.

Penelitian kualitatif berbentuk deskriptif dengan pendekatan studi kasus bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis dan lebih luas, serta memfokuskan terhadap suatu kasus secara mendalam tentang pemanfaatan jurnal tercetak dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa S-1 manajemen angkatan 2012 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sutrisno Hadi dalam Hamidi (2008: 89) *purposive sampling* yaitu pemilihan kelompok subjek didasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya. Adapun yang menjadi ciri-ciri atau kriteria dalam pengambilan informan penelitian ini yaitu pustakawan sebagai informan kunci yang mengetahui dan berperan penting di Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, lalu informan yang terlibat pada kegiatan yang sedang diteliti yaitu mahasiswa S-1 manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang memanfaatkan jurnal tercetak dalam pemenuhan kebutuhan informasinya sebagai informan utama, serta administrasi pengelola jurnal tercetak Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dengan menyediakan informasi di perpustakaan sebagai informan tambahan.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi nonpartisipan, wawancara semi terstruktur dan dokumen.

Setelah proses pengumpulan data, kemudian data diolah dan dianalisis untuk disajikan. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman dalam Emzir (2012:129) yaitu

reduksi data, penyajian data, simpulan dan verifikasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pemanfaatan Jurnal Tercetak oleh Mahasiswa

Dari segi pengguna, pemanfaatan koleksi perpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang, meliputi kebutuhan, motif, dan minat. Sedangkan faktor eksternal merupakan dorongan yang berasal dari kondisi lingkungan perpustakaan, yaitu kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna, dan ketersediaan fasilitas pencarian temu kembali informasi.

3.1.1 Faktor Internal

3.1.1.1 Kebutuhan Mahasiswa Memanfaatkan Jurnal Tercetak

Pemanfaatan jurnal tercetak yang dilakukan oleh mahasiswa salah satunya karena faktor kebutuhan yang timbul dari dalam diri untuk mengerjakan tugas, skripsi, menambah ilmu pengetahuan dan memperluas informasi yang dimiliki. Setiap mahasiswa S-1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang memanfaatkan jurnal tercetak memiliki tujuan yang hampir sama yaitu karena adanya kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan akan informasi dalam mengerjakan tugas kuliah dan skripsi, informan mengunjungi Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro karena mereka telah mengetahui bahwa disana tersedia jurnal tercetak yang terdapat di layanan referensi. Hal ini sesuai dengan teori pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh Handoko dalam Prawati (2003: 27) bahwa salah satu faktor memanfaatkan jurnal tercetak yaitu adanya kebutuhan.

Kebutuhan ini timbul karena adanya ketidakseimbangan pengetahuan dan informasi yang dimiliki mahasiswa. Adanya kebutuhan inilah yang mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan jurnal tercetak, seperti yang diungkapkan oleh Handoko (2012: 19) bahwa kebutuhan timbul karena adanya ketidakseimbangan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan, tindakan itu mengarah pada suatu tujuan, tujuan tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang ada. Lalu semua informan menjelaskan bahwa kebutuhan informasi akan jurnal tercetak berbeda-beda tergantung dengan konsentrasi setiap jurusan yang dipilih dan kebutuhan yang dicari.

3.1.1.2 Motif Mahasiswa Memanfaatkan Jurnal Tercetak

Motif adalah alasan yang mendasari tindakan atau perbuatan seseorang sehingga menyebabkan ia berbuat sesuatu yang dipengaruhi oleh harapan akan terpenuhinya keinginan seseorang. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada informan, alasan memanfaatkan jurnal tercetak yaitu berbeda-beda seperti mencari bahan referensi untuk memenuhi kebutuhan tugas dan skripsi sebab informasi yang terkandung dalam jurnal tercetak cukup akurat. Hal tersebut didukung oleh Lukman (2012: 1) bahwa jurnal merupakan artikel hasil penelitian yang telah melewati proses penelaahan (*peer review*) sebagai upaya untuk memastikan bahwa artikel di dalam jurnal tersebut memenuhi standar kualitas jurnal dan validitas ilmiah.

Namun beberapa informan menyatakan selain sebagai referensi tugas dan skripsi, dengan memanfaatkan jurnal tercetak bisa dijadikan alternatif lain, juga sebagai pembanding dan pedoman dari penelitian terdahulu dengan penelitiannya. Kemudian dapat membantu untuk pedoman penulisan yang baik dan benar dalam penelitian.

mereka memanfaatkan jurnal tercetak untuk menambah pengetahuan dan informasi disaat waktu luang dengan membaca jurnal. Semua pernyataan yang sudah disampaikan oleh informan sesuai dengan pendapat Handoko dalam Prawati (2003: 27) bahwa faktor memanfaatkan koleksi perpustakaan salah satunya koleksi jurnal tercetak karena adanya motif yaitu suatu alasan atau dorongan yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu atau melakukan tindakan maupun melakukan suatu sikap.

3.1.1.3 Minat Mahasiswa dalam Memanfaatkan Jurnal Tercetak

Minat adalah rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang dihubungkan dengan kebutuhan atas keinginannya sendiri. Setiap orang memiliki minat yang berbeda-beda, tergantung kepada kebutuhan dan pengalaman seseorang. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa minat mahasiswa dilihat dari intensitas pemanfaatan jurnal tercetak selama seminggu yaitu paling sedikit satu sampai dua kali dalam seminggu, sedangkan yang paling banyak yaitu tiga kali dalam seminggu.

Sedangkan waktu yang dibutuhkan dalam memanfaatkan jurnal tercetak yaitu berbeda, rata-rata informan membutuhkan waktu yang sama yaitu sekitar dua jam dalam sekali kunjungan, namun terdapat satu informan yang memerlukan waktu lebih sedikit dari informan sebelumnya yaitu hanya satu jam setiap kali kunjungan dalam memanfaatkan jurnal tercetak.

Kemudian jumlah koleksi jurnal tercetak yang dimanfaatkan juga berbeda-beda jumlahnya, tergantung kebutuhan dan referensi yang mereka

dapatkan. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, jumlah jurnal tercetak yang dimanfaatkan dalam sekali kunjungan yaitu lebih dari tiga jurnal karena informan membutuhkan banyak referensi. Namun terdapat beberapa informan memanfaatkan jurnal tercetak lebih sedikit dari informan sebelumnya yaitu satu sampai dua jurnal sebab agar lebih fokus dalam memahami jurnal tercetak dan sambil mengerjakan tugas maupun skripsi di perpustakaan. Sehingga jika dilihat dari intensitas pemanfaatannya minat informan terhadap jurnal tercetak masih kurang maksimal.

Sementara itu yang mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan jurnal tercetak adalah adanya dorongan atas keinginan sendiri dengan adanya faktor harapan terpenuhinya suatu kebutuhan yaitu menyelesaikan tugas dan skripsi. Hal ini sesuai dengan pendapat Djaali (2008: 121) bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

3.2.1 Faktor Eksternal

3.2.1.1 Kelengkapan Koleksi Jurnal Tercetak di Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Koleksi merupakan salah satu faktor utama yang harus ada di perpustakaan sebagai sumber untuk membantu memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Untuk mendapatkan koleksi perpustakaan agar bisa dilayankan dan memenuhi kebutuhan pengguna, perpustakaan dapat melakukan pengadaan seperti pembelian, hadiah, dan tukar menukar. Dari pernyataan administrasi pengelola jurnal tercetak dapat diketahui bahwa Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro mendapatkan koleksi jurnal tercetak melalui pembelian, baik langsung kepada penerbit maupun melalui agen untuk mengumpulkan koleksi jurnal tercetak, dan terkadang jurnal tercetak didapatkan dari hadiah beberapa instansi.

Kemudian setelah peneliti melakukan observasi dan melihat daftar koleksi jurnal tercetak, Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro memiliki kelengkapan koleksi yang cukup baik yaitu sejumlah 252 jurnal tercetak, dari berbagai subjek jurnal seperti ekonomi, informatika, psikologi dan ilmu perpustakaan. Dari pernyataan beberapa informan mengungkapkan bahwa koleksi jurnal tercetak yang ada di perpustakaan sudah cukup lengkap, namun ada informan yang menyatakan koleksi jurnal tercetak belum cukup lengkap karena menurutnya masih kurang *update*.

Sedangkan kondisi fisik jurnal tercetak yang ada di perpustakaan menurut beberapa informan yaitu dalam keadaan yang cukup terawat walaupun beberapa ada beberapa yang robek.

Kelengkapan koleksi menurut informan sangat mempengaruhi untuk memanfaatkan koleksi jurnal tercetak, hal ini sesuai dengan pendapat Handoko

dalam Prawati (2003: 27) bahwa faktor eksternal memanfaatkan koleksi perpustakaan salah satunya karena adanya kelengkapan koleksi. Sedangkan kondisi koleksi jurnal tercetak tidak begitu mempengaruhi pemanfaatan, karena bagi informan yang terpenting adalah kelengkapan koleksinya.

3.2.1.2 Keterampilan Pustakawan dalam Melayani Pengguna

Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna sangat dibutuhkan di perpustakaan karena tidak semua pengguna mudah mendapatkan koleksi yang mereka butuhkan, sehingga memerlukan bantuan pustakawan. Keterampilan pustakawan dapat dilihat dari kecepatan dan ketepatan dalam melayani lalu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa informan memerlukan bantuan pustakawan ketika mengalami kesulitan dalam menemukan jurnal tercetak yang mereka cari dan pustakawan siap membantu menemukan koleksi yang mereka butuhkan. Namun ada beberapa informan yang menyatakan tidak pernah meminta bantuan pustakawan ketika kesulitan mencari koleksi dan lebih memilih untuk mencari sendiri. Informan yang menyatakan tidak membutuhkan bantuan pustakawan karena sudah tersedia komputer penelusuran dan rambu-rambu penanda letak koleksi yang menyebabkan ia lebih senang untuk mencari sendiri.

Lalu untuk kepuasan informan terhadap pelayanan pustakawan yaitu mereka puas terhadap pelayanan pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Namun hal ini sedikit berbeda bahwa keterampilan pustakawan dalam melayani bukan menjadi salah satu faktor untuk memanfaatkan jurnal tercetak karena bagi informan yang terpenting adalah kelengkapan koleksinya.

3.2.1.3 Ketersediaan Fasilitas Pencarian Temu Kembali Informasi

Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro menyediakan fasilitas pencarian temu kembali informasi dengan tujuan untuk mempermudah pengguna dalam mencari koleksi perpustakaan yang dibutuhkan. Setelah peneliti melakukan observasi, perpustakaan menyediakan sebanyak tiga buah komputer sebagai fasilitas temu kembali informasi, yaitu satu komputer di layanan sirkulasi dan dua komputer berada di layanan referensi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan mengenai ketersediaan fasilitas temu kembali informasi yang ada di perpustakaan, bahwa informan memanfaatkan fasilitas pencarian temu kembali informasi yaitu untuk mencari jurnal tercetak dengan menggunakan *keyword* seperti judul, pengarang, dan subjeknya sehingga

memudahkan dan menimbulkan kepuasan terhadap kebutuhannya. Kegiatan pencarian informasi dengan menggunakan kata kunci atau *keyword* sangat membantu dan memudahkan informan dalam mencari jurnal tercetak yang ada di perpustakaan dengan menggunakan komputer penelusuran atau OPAC. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hasugian (2006: 3) bahwa sistem temu kembali informasi adalah untuk menemukan dokumen yang sesuai dengan kebutuhan informasi secara efektif dan efisien, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi pengguna perpustakaan. Sedangkan kendala yang informan alami beragam, seperti tidak sesuai informasi letak jurnal tercetak pada komputer penelusuran dengan di rak, jaringan yang tiba-tiba lambat ketika searching, lupa nama pengarangnya dan harus bergantian dengan mahasiswa lain sebab hanya tersedia dua komputer penelusuran.

Kemudian semua informan menyatakan bahwa dengan adanya fasilitas pencarian temu kembali informasi mempengaruhi untuk memanfaatkan jurnal tercetak, hal ini sesuai oleh Handoko dalam Prawati (2003: 27) bahwa faktor pemanfaatan koleksi perpustakaan salah satunya jurnal tercetak yaitu tersedia fasilitas pencarian temu kembali informasi sehingga mahasiswa mudah menemukan jurnal tercetak yang dibutuhkan secara cepat dan tepat sehingga menghemat waktu.

3.3 Pemanfaatan Jurnal Tercetak sebagai Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa

Kebutuhan informasi pengguna dapat dilihat dalam beberapa pendekatan seperti yang diungkapkan oleh Bimalendu Guha dalam Fatmawati (2015: 7) yaitu *current need approach* yaitu kebutuhan seseorang akan informasi mutakhir, *everyday need approach* yaitu kebutuhan seseorang akan informasi yang diperlukan sehari-hari, *exhaustic need approach* yaitu kebutuhan seseorang akan informasi yang mendalam, dan *catching-up need approach* yaitu kebutuhan seseorang akan informasi yang ringkas dan lengkap.

3.3.1 Current Need Approach Pada Jurnal Tercetak

Setiap mahasiswa pasti memiliki kebutuhan informasi untuk mendukung kegiatan perkuliahan, salah satunya adalah informasi yang mutakhir. Dengan adanya kebutuhan informasi yang mutakhir, mendorong mahasiswa untuk selalu aktif mendapatkan informasi yang terbaru. Dari semua pernyataan informan dapat diketahui bahwa informan membutuhkan informasi yang mutakhir atau terbaru agar tidak ketinggalan informasi, terutama untuk keperluan tugas kuliah dan penelitian mereka.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna, maka perpustakaan berusaha untuk menyediakan koleksi sebagai sumber informasi

salah satunya adalah jurnal tercetak. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, informan memanfaatkan jurnal tercetak yang ada di Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro karena informan telah mengetahui dan menyadari bahwa perpustakaan telah menyediakan jurnal tercetak yang lama hingga terbaru. Dengan demikian kebutuhan informasi informan sesuai dengan pendekatan Bimalendu Guha dalam Fatmawati (2015: 7) yang digolongkan sebagai *current need approach* yaitu kebutuhan akan informasi mutakhir, sehingga informan memanfaatkan jurnal tercetak.

3.3.2 Everyday Need Approach Pada Jurnal Tercetak

Pengguna membutuhkan informasi rutin yang bersifat spesifik dan cepat untuk menghadapi permasalahan sehari-hari. Dengan demikian, kebutuhan pengguna menuntut adanya jawaban yang tepat dari pengolahan informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Dari semua hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa informan memanfaatkan jurnal tercetak karena untuk keperluan tertentu saja seperti tugas dan penelitian yang sedang dilakukan, bukan untuk memenuhi kebutuhan informasi aktivitas sehari-hari karena jurnal tercetak tidak secepat jurnal *online* dalam penyebaran informasi dan pencariannya sehingga memudahkan informan memenuhi kebutuhannya, walaupun jurnal tercetak sudah menyajikan data yang rinci dan spesifik.

3.3.3 Exhaustic Need Approach Pada Jurnal Tercetak

Pada tahap ini seseorang membutuhkan informasi yang lebih mendalam dan mempunyai ketergantungan yang tinggi pada informasi yang dibutuhkan dari memanfaatkan jurnal tercetak.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dengan memanfaatkan jurnal tercetak dapat membantu serta mempengaruhi tugas dan penelitian informan, selain itu informasi didalam jurnal tercetak juga cukup lengkap sehingga informan memanfaatkan jurnal tercetak. Namun informan tidak memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap jurnal tercetak karena masih ada pilihan koleksi perpustakaan yang lain seperti buku maupun jurnal *online* yang bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka.

3.3.4 Caching-up Need Approach Pada Jurnal Tercetak

Pada tahap ini pengguna membutuhkan informasi yang ringkas dan sekilas namun lengkap sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang suatu topik yang sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa informan memiliki kesamaan yaitu membaca abstrak

terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi sekilas mengenai jurnal tercetak yang akan dimanfaatkan karena merupakan ringkasan inti hasil penelitian yang ada didalam jurnal tercetak sehingga memudahkan informan untuk memilih informasi yang benar-benar dibutuhkannya.

Lalu walaupun jurnal tercetak isinya ringkas, tetapi cukup lengkap dan jelas informasinya dapat menggambarkan suatu topik yang dibahas dalam penelitian tersebut, sehingga informan memilih untuk memanfaatkan jurnal tercetak. Hal ini sesuai dengan pendekatan kebutuhan akan informasi oleh Bimalendu Guha dalam Fatmawati (2015: 7) yang digolongkan sebagai *catching-up need approach* yaitu kebutuhan informasi ringkas.

3.4 Kesesuaian Koleksi Jurnal Tercetak Terhadap Kebutuhan Informasi Mahasiswa

Perpustakaan tidak hanya memiliki koleksi yang lengkap, tetapi juga harus sesuai dan dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Dari semua pernyataan informan dapat disimpulkan bahwa walaupun koleksi Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro cukup lengkap tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan informasi, sehingga informan masih mencari referensi lain seperti jurnal *online* untuk memenuhi kebutuhannya.

Pihak perpustakaan juga belum melakukan kajian pemustaka, padahal kajian pemustaka penting dilakukan karena dapat membantu perpustakaan untuk mengevaluasi pelayanan dan koleksi yang sudah disediakan, kemudian dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas koleksi yang di perpustakaan sehingga pengguna akan merasa puas kebutuhan informasinya dapat terpenuhi oleh perpustakaan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian mengenai pemanfaatan jurnal tercetak dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa S-1 manajemen angkatan 2012 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dapat disimpulkan setiap mahasiswa memiliki faktor internal yang hampir sama mengenai pemanfaatan jurnal tercetak yaitu adanya kebutuhan akan informasi. Lalu untuk motif yang dilakukan mahasiswa memanfaatkan jurnal tercetak juga hampir sama yaitu sebagai bahan referensi untuk mengerjakan tugas dan skripsi, sebab mahasiswa mengetahui informasi yang terkandung dalam jurnal tercetak cukup berkualitas karena dilakukan langsung oleh peneliti dan telah melewati proses penelaahan (*peer review*). Kemudian minat mahasiswa terhadap jurnal tercetak dengan rata-rata kunjungan selama satu minggu yaitu satu sampai dua kali. Sedangkan waktu yang diperlukan informan dalam memanfaatkan jurnal tercetak dalam sekali kunjungan yaitu satu sampai dua jam dan rata-rata jumlah yang dimanfaatkan yaitu tiga sampai

empat jurnal tercetak, sehingga minat informan masih kurang maksimal. Minat informan untuk memanfaatkan jurnal tercetak disebabkan karena adanya dorongan yang timbul atas keinginan sendiri dengan adanya faktor harapan terpenuhinya suatu kebutuhan yaitu menyelesaikan tugas dan skripsi.

Kemudian faktor eksternal yang mempengaruhi mahasiswa memanfaatkan jurnal tercetak yaitu koleksi yang ada di perpustakaan cukup lengkap. Selanjutnya keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna, informan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan dan cukup sesuai dengan kebutuhan. Namun keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna tidak menjadi faktor eksternal informan untuk memanfaatkan jurnal tercetak, sebab yang paling utama adalah ketersediaan dan kelengkapan koleksinya. Lalu untuk mencari jurnal tercetak, informan memanfaatkan fasilitas pencarian temu kembali informasi sehingga memudahkan untuk menemukan jurnal yang dibutuhkan secara cepat dan tepat. Dengan adanya fasilitas pencarian temu kembali informasi mempengaruhi informan untuk memanfaatkan jurnal tercetak.

Selanjutnya kebutuhan mahasiswa ketika memanfaatkan jurnal tercetak yaitu informan membutuhkan informasi yang mutakhir atau *current need approach* agar tidak ketinggalan informasi dan untuk menunjang tugas dan penelitian informan, sehingga dalam memenuhi kebutuhan tersebut informan memanfaatkan jurnal tercetak. Kemudian pada *everyday need approach* dapat diketahui bahwa informan memanfaatkan jurnal tercetak karena untuk keperluan tertentu saja seperti tugas dan penelitian yang sedang dilakukan, bukan untuk memenuhi kebutuhan informasi aktivitas sehari-hari karena jurnal tercetak tidak secepat jurnal online dalam penyebaran informasi dan pencariannya sehingga memudahkan informan memenuhi kebutuhannya, walaupun jurnal tercetak sudah menyajikan data yang rinci dan spesifik. Lalu pada *exhaustic need approach* atau kebutuhan informasi mendalam yaitu dengan memanfaatkan jurnal tercetak dapat membantu serta mempengaruhi tugas dan penelitian informan, selain itu informasi didalam jurnal tercetak juga cukup lengkap sehingga informan memanfaatkan jurnal tercetak. Namun informan tidak memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap jurnal tercetak karena masih ada pilihan koleksi perpustakaan yang lain seperti buku maupun jurnal online yang bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Kemudian mengenai *catching-up need approach* atau kebutuhan informasi ringkas, walaupun jurnal tercetak isinya ringkas, tetapi cukup lengkap dan jelas informasinya dapat menggambarkan suatu topik yang dibahas dalam penelitian tersebut, sehingga informan memilih untuk memanfaatkan jurnal tercetak. Namun dari empat kebutuhan akan informasi tersebut, yang paling dibutuhkan saat informan

memanfaatkan jurnal tercetak yaitu *current need approach* atau informasi yang mutakhir dan *catching-up need approach* atau informasi yang ringkas namun lengkap.

Walaupun koleksi Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro cukup lengkap tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan informasi, sehingga mahasiswa masih mencari referensi lain seperti jurnal online untuk memenuhi kebutuhannya. Pihak perpustakaan juga belum melakukan kajian pemustaka, padahal kajian pemustaka penting dilakukan karena dapat membantu perpustakaan untuk mengevaluasi pelayanan dan koleksi yang sudah disediakan dengan kebutuhan pengguna.

Daftar Pustaka

- Achmad. et.al. 2012. *Layanan Cinta Perwujudan Layanan Prima Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Bamidele, Itunu A. Et.al. 2013. "Utilization of Journal Publications by Undergraduate Students of Babcock University, Nigeria." *Journal Library Philosophy and Practice*. <http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac> [Diakses 12 April 2016 pukul 11.51 WIB]
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emzir. 2012. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fatmawati, Endang. 2015. "Kebutuhan Informasi Pemustaka dalam Teori dan Praktek". *Jurnal Info Persadha*, Vol. 13, No. 1. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Sanata Dharma.
- Golung, Anthonius M. 2015. "Studi Tentang Pemanfaatan Majalah Ilmiah Di UPT Perpustakaan UNSRAT Oleh Mahasiswa UNSRAT Manado". *Jurnal Acta Diurna*, Vol. IV, No. 1. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Hamidi. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Handoko, Martin. 2012. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasugian, Jonner. 2006. "Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Perlakuan terhadap Seorang Pencari Informasi sebagai Real User". *Jurnal Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2, No. 1. Medan: USU Press.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayat, Rahmat. 2007. *Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Medan Area*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/13723> [Diakses 17 Mei 2016 pukul 12.44 WIB]
- Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian : Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Indah, Rosiana Nurwa. 2014. "Kebutuhan Informasi Anak Jalanan Di Kota Semarang: Studi Kasus Anak Jalanan Kawasan Simpang Lima Dan Tugu Muda". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Ishak. 2006. *Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI dalam Memenuhi Tugas Journal Reading*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Jefrinaldi. 2009. "Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala Di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sumatera Utara". *Skripsi*. Medan: Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara.
- Kadir, Abdul. 2002. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Lukman dan Swistien Kustantyana. 2012. *Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah*. Jakarta: Sagung Seto.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur'aini. 2015. "Perbandingan Pemanfaatan Jurnal Tercetak Dengan Jurnal Elektronik Untuk Kebutuhan Informasi Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Cabang Kedokteran". *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol. XI, No. 2. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Prawati, Budi. 2003. "Keterpakaian Koleksi Majalah Ilmiah Pusat Perpustakaan dan

Penyebaran Teknologi Pertanian Oleh
Peneliti Badan LITBANG Pertanian”.
Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol. 12
No. 12. Bogor: Pusat Perpustakaan dan
Penyebaran Teknologi Pertanian.

Putri, Aninda. 2011. “Pemanfaatan Koleksi
Perpustakaan dalam Memenuhi
Kebutuhan Informasi Masyarakat Di
Perpustakaan Puskesmas Kusuma
Bangsa Pekalongan”. *Skripsi*.
Semarang: Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Diponegoro.

Sulistyo-Basuki. 2004. *Pengantar Dokumentasi*.
Bandung: Rekayasa Sains.

_____. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta:
FIB UI.

Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*.
Yogyakarta: Andi.

Yusup, Pawit M. dan Priyo Subekti. 2010. *Teori &
Praktik Penelusuran Informasi*. Jakarta:
Kencana.